



Media: Jawa Pos

Hari: Minggu

Tanggal: 02 Juni 2019

Halaman: 14

Klaim 90 Persen Laik, Melanggar Langsung Dikandangkan



PENGEKAMAN: Personel Dishub DJI mencopot kaca film warna gelap di lampu bus saat pemeriksaan armada Lebaran 2019 di Terminal Jombor.

PENGEKAMAN: Personel Dishub DJI mencopot kaca film warna gelap di lampu bus saat pemeriksaan armada Lebaran 2019 di Terminal Jombor. Pengecekan secara detail berlaku untuk seluruh jenis angkutan Lebaran 2019. Harapannya, selama musim mudik dan balik Lebaran, bus yang datang dan berangkat dari Terminal Giwangman, Jogja, berada dalam kondisi prima.

Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Giwangman Bekti Zunanta memastikan jajarannya memeriksa setiap bus yang masuk terminal. Pengecekan standar atau ramp check menjadi kegiatan harian. Menjelang Lebaran, ada peningkatan. Terlebih adanya peningkatan volume penumpang. Selain itu, ada penambahan jadwal keberangkatan.

"Kami tidak ingin setengah-setengah untuk keamanan dan kenyamanan berkendara. Semua bagian dicek secara detail. Kalau ada yang tidak fungsi, langsung diganti. Kalau unitnya tidak layak, harus dikandangkan, ganti dengan unit yang layak," tegas Bekti kemarin (1/6).

Pada hari normal, pengecekan memfasar 90-60 bus. Sementara itu, pada masa angkutan Lebaran, pengecekan meningkat hingga dua kali lipat. Setidaknya, untuk saat ini, jajarannya melakukan pengecekan hingga 100 bus per hari.

Terkait dengan teknis, dia memastikan tidak ada perbedaan. Sebab, pemeriksaan menasar teknis operasional kendaraan. Mulai fungsi dan kondisi mesin, rem, hingga lampu kendaraan. Jika ada temuan, pemilik armada wajib memperbaiki.

Bekti menegaskan bahwa standarisasi kendaraan merupakan harga mati. Hal tersebut berkaitan dengan keselamatan.

Dari data yang dimilikinya, 90 persen bus di Terminal Giwangman berada dalam kondisi laik jalan. Tidak hanya angkutan antarkota antarprovinsi, tapi juga angkutan dalam kota. Peningkatan operasional ramp check berlangsung selama musim mudik Lebaran 2019.

"Saat ini 90 persen laik operasional. Memang ada temuan, tapi kami minta agar pemilik tidak mengoperasikan. Setidaknya sampai perbaikan benar-benar tuntas dan dinyatakan laik jalan," jelas Bekti. (dwi/pru/c19/sep)

penumpang dan pengguna jalan raya. Dia tak segan-segan menegur atau memberikan sanksi apabila ada temuan.

"Lalu, memeriksa kondisi kesehatan sopir sebelum berangkat. Bukan hanya kendaraan, sopirnya juga wajib dalam kondisi fit," ujarnya. Terkait dengan kelainan kendaraan, ada penanda. Bus-bus yang menjalani ramp check akan mendapatkan stiker. Stiker dipasang di badan bus agar mudah terpantau serta memberikan rasa percaya dari penumpang.

Instansi:
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005